PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan

Diajukan oleh:

FANDA DWI HANDAYANI

NIM. 1822100028

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

Diajukan oleh:

FANDA DWI HANDAYANI

NIM. 1822100028

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal: 26 April 2022

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.	**Susyanti, S.E., M.Si.**
NIDN. 0018107901	NIDN. 0610048105

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

Diajukan oleh:

FANDA DWI HANDAYANI

NIM.1822100028

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakuktas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Pada tanggal: 26 April 2022

Ketua	Sekretaris
Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.	**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**
NIK. 690208290	NIDN. 0018107901
Anggota	Anggota
Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.	**Susyanti, S.E., M.Si**
NIDN. 0018107901	NIDN. 0610048105

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sutrisno Badri, M.Si.
NIK. 690208290

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanda Dwi Handayani

NIM : 1822100028

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Distress* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan atas perbuatan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten, 31 - 05 - 2022

Yang membuat pernyataan,

Fanda Dwi Handayani

MOTTO

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah, ayat 286)

“ Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa.”

(Elon Musk)

“ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Hilary Hinton Ziglar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur atas karunia Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk pihak-pihak berikut ini.

1. Orang tua tercinta, Bapak Sriyono dan Ibu Ita Widiyanti yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
2. Kakak tersayang, Muhammad Rizal Jamaludin yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
3. Sahabatku, Devi Nining Meilina selaku sahabat, yang selalu bersama walaupun sekedar untuk mendengarkan segala keluh kesah selama 4 tahun terakhir.
4. Teman seperjuangan Akuntansi 2018, terima kasih atas semua kenangan yang kita buat di kampus tercinta. Semoga pertemanan kita berjalin selamanya.
5. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan sehat dan kebaikan lainnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020".**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntasi di Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang ada pada diri peneliti.

Selama proses penyusunan penelitian ini, peneliti telah memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar mendampingi dan memberikan arahan kepada peneliti.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi.
8. Orang tua tercinta, Bapak Sriyono dan Ibu Ita Widiyanti yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
9. Kakak tersayang, Muhammad Rizal Jamaludin yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
10. Sahabatku, Devi Nining Meilina selaku sahabat yang selalu bersama walaupun sekedar untuk mendengarkan segala keluh kesah selama 4 tahun terakhir.
11. Teman seperjuangan Akuntansi 2018, terima kasih atas semua kenangan yang kita buat di kampus tercinta. Semoga pertemanan kita berjalin selamanya.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat, dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Amin.

Klaten, - - 2022

Peneliti

Fanda Dwi Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II 10
TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS 10
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis 10
1. Nilai Perusahaan 10
2. *Financial Distress* 11
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 12
4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan 14
5. *Financial Distress* Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 17
6. *Financial distress* memoderasi perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan 19
7. Model Penelitian 20

BAB III 22
METODE PENELITIAN 22
A. Populasi dan Sampel 22
B. Data dan Sumber data 23
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 24
D. Metode Analisis Data 25
E. Uji Hipotesis 27
BAB IV 31
HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Deskriptif Objek Penelitian 31
B. Uji Statistik Deskriptif 34
C. Uji Asumsi Klasik 37
D. Uji Hipotesis 40
1. Analisis Linier Berganda 40
2. *Moderated Regression Analysis* (MRA) 41
3. Uji F (Simultan) 43
4. Uji t (Parsial) 43
5. Uji Koefisien Determinasi 45
E. Pembahasan 46
BAB V 53
SIMPULAN DAN SARAN 53
A. Simpulan 53
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 1

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel……..……31

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian……...……...….32

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif……....…….…35

Tabel 4.4 Uji Normalitas……...…..…….....38

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas……..…….....39

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas……..……...40

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda…….…….…….…40

Tabel 4.8 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*……...…….42

Tabel 4.9 Hasil Uji F (simultan)…….....…...…43

Tabel 4.10 Uji t (parsial)……..…….....44

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi…….…...……..45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian……..…….20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan
Lampiran 2. t-tabel
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4. Uji Normalitas
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 8. Hasil Uji Moderated Regression Analysis
Lampiran 9. Hasil Uji F (Simultan)
Lampiran 10. F Tabel
Lampiran 11. Hasil Analisis Rata-Rata
Lampiran 12. Hasil Analisis Rata-Rata Financial Distress

ABSTRAK

Fanda Dwi Handayani, NIM 1822100028, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Distress* sebagai Variabel pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan *financial distress* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 95 sampel yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis meliputi uji analisis regresi berganda, analisis regresi moderasi, uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, *financial distress* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, dan *financial distress* tidak mampu memoderasi perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Kata kunci: ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, nilai perusahaan, *financial distress*

ABSTRACT

Fanda Dwi Handayani, NIM 1822100028, Thesis, Study programs of Accounting, Faculty of Economics, Widya Dharma University, "The Effect of Firm Size and Working Capital Turnover to Firm value with Financial Distress as Moderating Variable at Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2020."

The purpose of this research is to examine the effect of the firm size to firm value, working capital turnover to firm value, financial distress in moderating the effect of firm size to firm value, and financial distress in moderating the effect of working capital turnover to firm value.

The population of this study were manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange in 2020. Sample selection using *purposive sampling* technique, obtained 95 samples that meet the criteria of this research sample. The analytical methods used include descriptive test, validation test, reliability test, classic assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing including multiple regression analysis, moderating regression analysis, F test, T test, and test coefficient of determination..

The result of this study indicates that the firm size has a negative significant effect to firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2020, working capital turnover has no significant effect to firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2020. Financial distress moderate the effect of company size to the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2020, and financial distress is unable to moderate working capital turnover to the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2020.

Keywords: firm size, working capital turnover, firm value, financial distress

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona virus disease yang muncul sejak tahun 2019 atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan wabah yang menggemparkan seluruh dunia. Kondisi ini membuat aktivitas perekonomian global ikut terdampak, bahkan Indonesia juga terkena imbasnya. Menurut Junaedi dan Salistia (2020), pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan hingga 5,32% yang turut berdampak pada industri manufaktur di Indonesia.

Penurunan kinerja industri manufaktur secara signifikan terjadi pada bulan Maret 2020 yang ditandai dengan melemahnya angka manufakturing PMI (*Purchasing Manager Index)* di angka 45,3 pada Maret 2020 dan terjun bebas ke level terendah menjadi 27,5 persen pada April 2020. Hal ini diperkuat dengan pernyataan kementerian perindustrian yang menyebutkan bahwa kapasitas produksi manufaktur mengalami penurunan hingga 50 persen.

Menurut Kusumah (2020), dibutuhkan komitmen dan perjuangan bersama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Penurunan kapasitas produksi manufaktur menyebabkan perusahaan harus menjaga kelangsungan hidupnya agar tujuan dari perusahaan tetap tercapai, yang mana tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba agar dapat

meningkatkan nilai perusahaan serta menyejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Suryana dan Rahayu, 2018).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering juga dikaitkan dengan harga saham (Setiawan dkk. 2021). Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang diperoleh apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Harga saham yang meningkat mampu meyakinkan investor atas *return* saham yang diperoleh. Hal ini menjadi dasar tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Menurut Macfoedz (1994), pengertian ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat membagi besar kecilnya perusahaan berdasarkan perhitungan atau faktor antara lain: total aktiva, *log size*, dan nilai saham. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga, yaitu: perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dengan skala besar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal.

Putra dan Lestari (2016) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak aset cenderung mengundang sentimen positif oleh investor sehingga lebih mudah mendapatkan modal. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian Ernawati dan Widyawati (2015), Novari (2016) serta Setiawan dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda yang ditunjukkan Indriyani (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Indrayani dkk. (2021) dan Suryandani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak bepengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah perputaran modal kerja. Menurut Kasmir (2008), perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan suatu aktivitas produksi. Menurut Indriyani dkk. (2018), modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja yang tinggi menandakan semakin meningkatnya efektivitas perusahaan tersebut. Tingginya perputaran modal kerja, mampu meningkatkan tingkat

penjualan perusahaan sehingga laba yang diperoleh akan tinggi. Hasil penelitian Setiawan dkk. (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja yang diproksikan oleh *working of capital turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Indriyani (2018) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Warouw (2016) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten antara pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan sehingga perbedaan ini menarik untuk diteliti kembali.

Selain ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja, *financial distress* juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Bringham dan Daves (2002) dalam Sofiasani (2016), *financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak bisa memenuhi jadwal pembayaran atau ada indikasi bahwa perusahaan belum bisa menunaikan kewajiban. *Financial distress* merupakan penurunan kondisi keuangan dan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Terjadinya penurunan kondisi keuangan menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut. Investor cenderung menarik dana dari perusahaan yang mengalami *financial distress* sehingga modal perusahaan juga turut berkurang dan mengurangi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Herlangga dkk. (2020), *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama

juga dikemukakan oleh Valensia dan Khairani (2019) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Tamarani (2015) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, *financial distress* dijadikan sebagai variabel moderasi, yang diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti meyakini bahwa adanya *financial distress* dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar, namun mengalami *financial distress* kemungkinan besar akan membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi karena aset perusahaan akan digunakan untuk menutup kewajiban perusahaan.

Selain itu, peneliti meyakini bahwa *financial distress* dapat memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan laba, yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun apabila perusahaan mengalami kondisi *financial distress,* perusahaan akan menggunakan modalnya untuk melunasi kewajiban sehingga perputaran modal kerja tidak optimal. Hal tersebut menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonedia (BEI) dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan

manufaktur cenderung dapat bertahan dari pandemi. Menurut Kemenperin, perusahaan manufaktur mengalami penurunan permintaan pada awal tahun 2020, seperti industri aneka di dalam negeri mengalami penurunan utilitas produksi akibat menurunnya permintaan secara global. Namun pada kuartal IV tahun 2020, perusahaan manufaktur mulai menunjukkan tren positif. Seperti pada industri logam dasar yang tumbuh sebesar 11,46 persen. Kemudian disusul oleh industri kimia, farmasi, dan obat-obatan yang tumbuh sebesar 8,45 persen disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan obat-obatan pada tahun ini. Permintaan yang tinggi pada sektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 1,66 persen. Sehingga investor masih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan manufaktur.

Penelitian tentang nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penambahan variabel pemoderasi yaitu *financial distress* di mana penelitian tersebut masih terbatas. Selain itu, hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih dijumpai perbedaan hasil penelitian yang berpengaruh positif, negatif, bahkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Distress* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?
3. Apakah financial distress memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?
4. Apakah financial distress memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.
2. Untuk menguji apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.
3. Untuk menguji apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.

4. Untuk menguji apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Calon Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan investor dan calon investor dalam memprediksi nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja serta bagaimana pengaruh nilai perusahaan tersebut jika terjadi *financial distress*.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan untuk menilai perusahaan melalui ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja. Serta bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan tersebut jika terjadi *financial distress*.

3. Bagi Kreditur

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kreditur dalam memprediksi nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja serta bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan tersebut jika terjadi *financial distress*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan, juga penggunaan *financial distress* sebagai variabel pemoderasi.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Semakin besar ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa hutang yang banyak menjadi beban perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi menurun. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset juga dapat menunjukkan bahwa komposisi pembentuk aset lebih besar berasal dari hutang. Hutang perusahaan yang lebih besar dapat menurunkan minat investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan menjadi rendah. Hal ini terbukti dari 95 perusahaan tersebut diketahui 68 perusahaan dinyatakan bahwa hutang lebih besar daripada modal dan sisanya 27 perusahaan asetnya lebih didanai dari modal sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Naik turunnya perputaran modal kerja tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor berasumsi bahwa perputaran modal kerja bukan menjadi indikator pengukuran nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari 95 perusahaan yang berada di perusahaan manufaktur ditemukan ada sekitar 59 perusahaan yang dimiliki nilai perputaran modal kerja dibawah nilai rata-rata dan 36 perusahaan memiliki nilai perputaran modal kerja diatas rata-rata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Warouw (2016) yang menyatakan bahwa peputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Financial distress* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. *Financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak bisa memenuhi jadwal pembayaran atau ada indikasi bahwa perusahaan belum bisa menunaikan kewajiban. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalami *financial distress*, maka sesuai temuan yang ada di hipotesis 1 (ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan) bahwa aset tersebut lebih banyak didanai dari dana eksternal yaitu hutang kepada pihak kreditor. Sehingga banyaknya hutang ini dapat menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan harus menutup

hutang tersebut dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini terbukti dari 95 perusahaan tersebut diketahui 68 perusahaan dinyatakan bahwa hutang lebih besar daripada modal dan sisanya 27 perusahaan asetnya lebih didanai dari modal sendiri. Hasil penelitian ini dikembangkan dari hasil penelitian Valensia dkk. (2019) dan Herlangga dkk. (2020) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, aset perusahaan yang besar berasal dari hutang sehingga investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut sehingga menyebabkan nilai perusahaan menjadi menurun. Ketika perusahaan mengalami kondisi *financial distress*, maka hutang perusahaan terlalu tinggi dan ketika perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya dapat semakin menurunkan minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial distress* memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diduga tingginya risiko kebangkrutan perusahaan dapat dilihat dari tingginya hutang yang digunakan perusahaan tersebut.

4. *Financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Hal ini kemungkinan disebabkan perusahaan menggunakan modal kerja untuk meningkatkan aktivitas produksinya sehingga dapat meningkatkan aset. Perusahaan akan menggunakan

dana lain seperti dana dari penjualan aset untuk menutup kewajibannya sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas didukung dengan adanya temuan bahwa dari 95 perusahaan yang berada di Perusahaan Manufaktur ditemukan ada sekitar 63 perusahaan yang memiliki nilai perputaran modal kerja dibawah rata-rata dan 32 perusahaan memiliki nilai perputaran modal kerja diatas rata-rata sehingga rendahnya *financial distress* perusahaan yang ada di Perusahaan Manufaktur tidak mampu memoderasi rendahnya perputaran modal kerja terhadap rendahnya nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Investor dan Calon Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dan calon investor dalam memprediksi nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan yang telah dibuktikan mampu berpengaruhi negatif terhadap nilai perusahaan. Investor dan calon investor sebaiknya berhati-hati dalam berinvestasi dan memilih perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Semakin besar ukuran perusahaan ini akan menurunkan nilai perusahaan. Artinya perusahaan perlu mewaspadai bahwa ketika ukuran perusahaan tinggi maka akan menurunkan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan untuk memperhatikan ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya juga melakukan tindakan yang mampu meminimalisir risiko *financial distress* agar tidak berdampak pada nilai yang dimiliki perusahaan. Bahwa ketika perusahaan mengambil kebijakan hutang semakin tinggi dibandingkan modal yang perusahaan miliki untuk mendanai kegiatan-kegiatan perusahaan maka perusahaan perlu mewaspadai bahwa itu akan menurunkan nilai perusahaan. Misalkan, aset tersebut harus dilihat komposisinya proporsi yang optimal antara hutang dan modal itu bisa mencapai sehingga tidak akan menurunkan nilai perusahaan.

3. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kreditur dalam memprediksi nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan dan serta bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut jika terjadi *financial distress*. Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kreditur perlu mewaspadai dimana kemungkinan komposisi pembentukan aset yang didanai dari hutang itu akan menurunkan nilai perusahaan. Sehingga kreditur diharapkan dapat lebih memberikan suatu penawaran-penawaran dimana itu bisa penawaran tentang pinjaman yang optimal.

Sehingga pihak kreditur mampu memberikan saran terbaik untuk berapa jumlah pinjaman yang bisa diberikan kepada pihak perusahaan, maka akan mengoptimalkan aset perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan periode tahun penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik dan mampu memberikan referensi yang lebih aktual. Peneliti selanjutnya disarankan agar mencari informasi terkait variabel-variabel yang relevan untuk diuji terkait dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan dapat menambahkan variabel. Variabel yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi, ditemukan sebesar 4,3 dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dijelaskan oleh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja sebesar 95,7% dijelaskan oleh faktor lain. Seperti Profitabilitas (Ernawati,2015), Struktur Modal (Setiawan, 2021), dan Kebijakan Dividen (Lestari, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, D. A. I. Y. M.2017. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Doctoral dissertation. Udayana University.

Ernawati, D. dan Widyawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 4 (4).

Herlangga, M. A. dan Yunita, I. 2020. Pengaruh Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *eProceedings of Management*. 7 (3).

Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. 16 (2).

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., dan Pramesti, I. G. A. A. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 3 (1): 52-62.

Indriyani, A. Paramita, P. D. dan Ariesta, M. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Journal of Accounting*. 4 (4).

Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10 (2): 333-348.

Junaedi, D dan Salistia, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.2020. Sektor Industri Jadi Andalan PDB Nasional. Diakses pada 7 agustus 2020. *https://kemenperin.go.id/artikel/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan-PDB-Nasional.*

Kusumah. 2020. Covid-19 dan Industri Manufaktur. Diakses pada 27 November 2021.*https://feb.umri.ac.id/covid-19-dan-industri-manufaktur-di-indonesia-sebuah-catatan-ringan/.*

Machfoedz, M. 1994. Financial Ratio Analysis and The Prediction of earning Changes in Indonesia. Yoyakarta: Gajahmada University Bussines Review, No.7/III.

Novari, P. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. Doctoral Dissertation. Universitas Udayana Denpasar.

Putra, A. N. D. A., dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Udayana University.

Rudangga, I. G. N. G., dan Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Udayana University.

Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 9 (1): 41-48.

Setiawan, M. R., Susanti, N., dan Nugraha, N. M. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*. 5 (1): 208-218.

Suharli, Michael. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Maksi*. 6 (1).

Sofiasani, G., dan Gautama, B.P. 2016. Pengaruh CAMEL terhadap Financial Distress pada Sektor Perbankan Indonesia periode 2009-2013. *Journal of Bussines Management Education* (JBME), 1 (1): 139-138.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Bandung.

Suryana, F. N. dan Rahayu, S. 2018. Pengaruh leverange,Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Efek Indonesia Tahun 2012-2016. eProceedings of Management. 5 (2).

Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. Business Management Analysis Journal (BMAJ), 1 (1): 49-59.

Tamarani, L. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Indeks dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012). *Doctoral Dissertation*, Universitas Riau.

Valensia, K., dan Khairani, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi ISSN*. 9 (1), 2019.

Warouw, C. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.* 16 (2).